

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Tajinan melakukan 88,20% kegiatan standar kefarmasian di puskesmas sesuai dengan Permenkes No. 74 tahun 2016, yang belum terlaksana yaitu dalam pembuatan buletin, majalah dinding dan dalam bidang visite, *home pharmacy care*.

1. Pelaksanaan standar pengelolaan sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai memperoleh total skor 96,5 %
2. Pelaksanaan standar pelayanan farmasi klinik memperoleh total skor 91,4 %
3. Pelaksanaan standar sumber daya kefarmasian memperoleh total skor 100 %

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi Puskesmas

Perlu ditingkatkan nya penerapan Standar pelayanan Kefarmasian sesuai dengan Permenkes no. 74 tahun 2016 agar dalam melakukan pelayanan kefarmasian di Puskesmas Tajinan terlaksana dengan baik.

##### 5.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengetahui gambaran pelayanan kefarmasian di Puskesmas

## DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, A. (2009). *Medication Errors: Prevention Using Information Technology Systems. British Journal of Clinical Pharmacology*; 67; 681–686.
- Aldhwaihi, K., Umaru, N., Pezzolesi, C. & Schifano, F. (2016). A *Systematic Review of the Nature of Dispensing Errors in Hospital Pharmacies. Integrated Pharmacy Research and Practice*; 5; 1-10.
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. (2006). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. 1–36.
- Ihsan, S., Leorita, M., Sitti, A., Syukriadi, Z. & Ibrahim, M. H. (2017). *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau dari Indikator Peresepan Menurut World Health Organization ( WHO ) di Seluruh Puskesmas Kota Kendari Tahun 2016*. 5, 402–409
- Ihsan, S., Rezky, P., & Akib, N. I. (2014). *Evaluasi Mutu Pelayanan dan Hubungan Antara Kepuasan Konsumen dan Pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian oleh Apoteker Pengelola Apotek di Kota Kendari. Medula*; 2; 119–125.
- Jaelani, A. K., & Hindratni, F. (2017). *Gambaran Skrining Resep Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2015. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(1), 1-6.
- Larasanty, Luh Putu Febryana, et al. "Pengembangan Kuisisioner Kepuasan Pasien Untuk Pelayanan Farmasi Klinik." *Jurnal Farmasi Udayana* 7.1: 7-12.

- Lapau, B. (2013). *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mangkoan, M. (2016). *Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan RI No. 30 Tahun 2014 pada Puskesmas di Kota Yogyakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*.
- Pramudita, R. R. *Implementasi Pelayanan Farmasi Klinik Di Puskesmas Kabupaten Pasuruan* (Doctoral dissertation, Fakultas Farmasi Universitas Jember).
- Rikomah, S. E. (2018). *Farmasi Klinik*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono (2014) *Metodologi Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tomm, T. B., Akrom, A., & Jatiningrum, A. (2017). *Gambaran Medication Error pada Fase Prescribing dan Administrasi pada Pengobatan Stroke di IGD Rumah Sakit X di Yogyakarta*. *Pharmaciana*; 7; 25-32.